

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*Content Analysis*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan suatu detail pesan, atau suatu teks tertentu, serta bisa disebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek dan sifat dari suatu pesan¹. Dalam analisis isi media kualitatif semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih condong disebut dengan nama “text”. Bentuknya bisa berupa gambar bergerak (*moving image*), tanda (*sign*), simbol dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka namun kata-kata dan aktivitas manusia tanpa upaya mengkuantifikasikannya. Data tersebut terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau data lisan, tulisan-tulisan (tuisan di media, surat, kebijakan pemerintah, notulen rapat dan lain sebagainya), kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang, isyarat-isyarat yang disampaikan orang dan ekspresi fisik seperti bentuk wajah ketika marah atau senang².

Pada penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian untuk mengetahui tentang representasi gender dalam dakwah dengan menggunakan media musik qasidah.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian merupakan suatu predikat wajib dalam melakukan suatu penelitian. Setting penelitian dapat menghasilkan data-data tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengenal situasi dan kondisi secara umum kehidupan sehari-hari partisipan subjek penelitian. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memahami bahasa dan budaya subjek agar peneliti dapat lebih mudah diterima dalam kehidupan mereka. Seleksi setting juga dapat dilakukan untuk menentukan tipe suasana atau perilaku tertentu yang berpotensi memiliki kaitan dengan orientasi teoritis,

¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 47

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cetakan Ke-2, 2015), 18

sebagai pertimbangan melakukan hal mana yang harus digali secara serius, maupun digali sendiri atau melalui bantuan informan³.

Penelitian ini dilakukan di Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, untuk mendapatkan data yang konkrit tentang keadaan di lapangan. Maka peneliti terlibat langsung ke lapangan yaitu di rumah pendiri sekaligus pembina grup qasidah El-Fitroh.

C. Subjek Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memerlukan subjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu bapak Dr. Fitroh Rohcahyanto, A.H, M.H selaku pendiri sekaligus pembina grup musik qasidah El-Fitroh, ketua grup qasidah El-Fitroh, 4 personil grup qasidah El-Fitroh (2 vokalis perempuan dan 2 pemain alat musik laki-laki).

D. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi yang didapatkan peneliti dari pendiri grup qasidah El-Fitroh, ketua grup qasidah El-Fitroh dan personil grup qasidah El-Fitroh. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana proses terjadinya representasi gender dalam dakwah melalui seni pada grup qasidah El-Fitroh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵. Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer dan sangat membantukan peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari dokumentasi dan sumber pustaka.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 139

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan observasi. Penjelasan dari masing-masing metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode observasi. Observasi adalah salah satu pengumpulan data di mana peneliti meneliti langsung di lokasi penelitian. Kegiatan ini akan berlangsung dengan pengamatan di lapangan tentang subyek dan obyek yang diteliti. Observasi merupakan langkah awal untuk menerapkan metode triangulasi. Dari observasi, peneliti sudah mendapatkan pandangan awal tentang permasalahan yang dihadapi. Setelah mengetahui hal tersebut, peneliti selanjutnya melakukan pengumpulan data yang lebih dalam lagi yaitu dengan wawancara.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode penelitian untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan)⁶.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Maka pada data penelitian juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara mejadi lancar. Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan langsung mengenai proses terjadinya representasi gender dalam dakwah pada grup qasidah El-Fitroh. Wawancara diperoleh dari 6 narasumber yaitu:

- a. Nama : Fitroh Rohcahyanto, S.H, M.H
Umur : 50 tahun

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 100

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : Dk. Ngercah RT.01/RW.01, Ds. Watuaji, Kec. Keling, Kab. Jepara

Posisi di El-Fitroh: Pembina sekaligus pendiri El-Fitroh

b. Nama : Sutomo

Umur: 46 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat: Dk.Ngercah RT.01/RW.01, Ds. Watuaji, Kec. Keling, Kab. Jepara

Posisi di El-Fitroh: Ketua dan MC El-Fitroh

c. Nama : Baity Nur Aini

Umur: 24 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat : Dk. Bumirejo RT.02/RW.01 Ds. Watuaji, Kec. Keling, Kab. Jepara

Posisi di El-Fitroh: Vokalis 1

d. Nama : Ainun

Umur : 30 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat : Ds. Jlegong RT.03/RW.01, Kec. Keling, Kab. Jepara

Posisi di El-Fitroh: Vokalis 2

e. Nama: Aris

Umur : 37 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : Dk. Bumirejo RT.01/RW.01, Kec. Keling, Kab. Jepara

Posisi di El-Fitroh : Pemain Kendang

f. Nama: Zaenal

Umur : 47 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : Ds. Tulakan RT.01/RW.01, Kec. Donorojo, Kab. Jepara

Posisi di El-Fitroh: Pemain Gitar

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel dengan melakukan teknik pengumpulan data dan menginvestasi dokumen-dokumen yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini

berupa foto pelaksanaan penelitian, jurnal artikel yang relevan untuk mendukung penelitian dan catatan transkrip dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan data dari qasidah El-Fitroh.

F. Penguji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak pernah terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara mengamati aktivitas Qasidah El-Fitroh ketika tampil berdakwah dengan perpaduan gender. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi data pada penelitian kualitatif untuk mengukur kredibilitas data dan meningkatkan pemahaman peneliti. Triangulasi data adalah pendekatan multi-metode yang dikerjakan peneliti pada kegiatan mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide umumnya adalah bahwa fenomena yang diteliti mampu dipahami dengan baik sehingga sudut pandang dari berbagai informan mendapatkan hasil yang valid. Peneliti perlu melaksanakan pengecekan keakuratan data yang didapat dari beragam teknik pengumpulan informasi. Triangulasi meliputi empat hal, sebagai berikut⁷:

- a. Triangulasi Metode, digunakan dengan cara membandingkan informasi data dengan metode yang berbeda. Membandingkan informasi yang diperoleh dari

⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 144-146

interview dengan observasi. Jika hasil pengamatan dan interview yang diperoleh sama, sehingga data tersebut kredibel.

- b. Triangulasi individu (informan), digunakan untuk memeriksa dan menilai keakuratan data informan dilakukan peneliti dengan penelitian lain apakah pernyataannya saling mendukung atau bertolak belakang, maka data yang diuji sudah akurat.
- c. Triangulasi Sumber berarti menggali kebenaran melalui berbagai sumber dalam memperoleh data. Misalnya, selain menggunakan data dari observasi dan wawancara, peneliti dapat memanfaatkan observasi (*participant observation*), foto, dokumen tertulis, arsip dan informasi pendukung lainnya. Sumber data akan menghasilkan kelengkapan terkait fenomena yang akan diteliti.
- d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif dapat berbentuk (*thesis statement*) rumusan informasi. Menyeleksi keakuratan hasil penelitian berkaitan teori yang diambil dalam penelitian ini.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci⁸. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 334

dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan melakukan kegiatan memilah-milah data, merangkum, dan mengambil data yang pokok-pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan⁹.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti mereduksi data, maka selanjutnya peneliti mendisplay data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹⁰.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification atau Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang dikemukakan pada gambar

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252

telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

